SKRIPSI SARJANA FARMASI

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEPSIS DI RUANG ICU (*INTENSIVE CARE UNIT*) RSUD PASAMAN BARAT

Oleh:

YASMIN VERALINA

NIM: 1711012007

Pembimbing I: Prof. Dr. apt. Fatma Sri Wahyuni, S.Si

Pembimbing II: Dr. (Clin Pharm) apt. Dedy Almasdy, M.Si

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEPSIS DI RUANG ICU (*INTENSIVE CARE UNIT*) RSUD PASAMAN BARAT

Oleh:

YASMIN VERALINA
NIM: 1711012007
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Sepsis merupakan salah satu penyebab utama pasien masuk *Intensive Care Unit* (ICU) dan penyebab mortalitas terbanyak di ruang ICU. Sepsis merupakan kondisi klinis yang disebabkan oleh respon sistemik tubuh terhadap infeksi. Terapi menggunakan antibiotik adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan pada pengobatan sepsis. Antibiotik yang digunakan secara tepat dinilai dapat menurunkan angka kematian pada sepsis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis di ruang ICU RSUD Pasaman Barat secara kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat rekam medik pasien yang dirawat di ruang ICU periode Januari 2019-Desember 2020. Di antara 79 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan perempuan sebanyak 49 pasien (62,03%) dan laki-laki sebanyak 30 pasien (37,97%). Rentang usia tertinggi terdapat pada usia >55 tahun sebanyak 50 pasien (63,29%). Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah seftriakson (33,87%) dan levofloksasin (30,65%). Data dievaluasi dengan metode Gyssens, dari 186 peresepan antibiotik yang diterima oleh 79 pasien, didapatkan hasil sebanyak 93,01% penggunaan antibiotik yang tepat (kategori 0), sebanyak 1,61% penggunaan antibiotik tidak tepat dosis (kategori IIA), sebanyak 3,23% penggunaan antibiotik tidak tepat interval (kategori IIB), dan sebanyak 2,15% penggunaan antibiotik terlalu lama (kategori IIIA). Sehingga dari 79 pasien didapatkan penggunaan antibiotik yang rasional sebanyak 69 pasien (87,34%) dan penggunaan yang tidak rasional sebanyak 10 pasien (12,66%). Berdasarkan analisa statistik, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (p>0,05) terhadap kondisi pasien keluar dari ICU berdasarkan kerasionalan penggunaan antibiotik, jenis kelamin, usia, dan lama rawat pasien sepsis di ruang ICU RSUD Pasaman Barat.

Kata kunci: antibiotik, sepsis, Gyssens, ICU, penggunaan antibiotik rasional

ABSTRACT

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN SEPSIS PATIENTS AT INTENSIVE CARE UNIT OF PASAMAN BARAT GENERAL HOSPITAL/RSUD PASAMAN BARAT

By:

YASMIN VERALINA
NIM: 1711012007
(Bachelor of Pharmacy Study Program)

Sepsis is one of the main causes of patients entering the Intensive Care Unit (ICU) and the most common cause of death in the ICU. Sepsis is a clinical condition caused by the body's systemic response to infection. Therapy using antibiotics is one of the factors supporting success in the treatment of sepsis. Antibiotics used appropriately are considered to reduce mortality in sepsis. This study aims to qualitatively use antibiotics in patients with sepsis in the ICU room at RSUD Pasaman Barat. This study is a descriptive study and data collection was carried out retrospectively by looking at the medical records of patients treated in the ICU for the period January 2019-December 2020. Among 79 patients who met the inclusion criteria, found women as many as 49 patients (62.03%) and male as many as 30 patients (37.97%). The highest age range was found at the age of >55 years as many as 50 patients (63.29%). The most widely used antibiotics were ceftriaxone (33.87%) and levofloxacin (30.65%). The data were evaluated by the Gyssens method, from 186 antibiotic prescriptions received by 79 patients, the results obtained were 93.01% use of appropriate antibiotics (category 0), as many as 1.61% use of inappropriate antibiotics (category IIA), as many as 3.23 % use of antibiotics at incorrect intervals (category IIB), and as much as 2.15% use of antibiotics for too long (category IIIA). So that from 79 patients, 69 patients (87.34%) rational use of antibiotics and irrational use of 10 patients (12.66%). Based on statistical analysis, there was no significant difference ($p>0.05$) on the condition of patients leaving the ICU based on the rationale of antibiotic use, gender, age, and length of stay for sepsis patients in the ICU room of RSUD Pasaman Barat.

Keywords: antibiotics, sepsis, Gyssens, ICU, rational antibiotic use